

Address : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw 01/003  
Jatitengah Village, Jatitujuh District, Majalengka  
Regency, West Java


Email : arjjournal@gmail.com


Contact : 0821-4250-1527


Available at:

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume 7 Number 3 Year 2025

 DOI: 10.61227

 E-ISSN : 2775-0787

 P-ISSN : 2774-9290

1179

# ARJI

## Action Research Journal Indonesia

### Model PBL Berbantuan *Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri Gandekan Surakarta

2225 – 2237

### PBL Model Assisted by *Wordwall* to Improve Learning Outcomes of Social Science Subjects Class V SD Negeri Gandekan Surakarta


**Article Submitted :**  
2025-07-08

**Article Received :**  
2025-07-20

**Article Published :**  
2025-07-31

 Priska Febitasari<sup>1\*</sup>, Oktiana Handini<sup>2</sup>, Elinda Rizkasari<sup>3</sup>

 <sup>1,2,3</sup> Universitas Slamet Riyadi, Indonesia

 Email Correspondence : [priskafebita@gmail.com](mailto:priskafebita@gmail.com)

#### **Kata Kunci:**

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), Media *Wordwall*, Hasil belajar, IPAS

**Abstrak:** Di SD Negeri Gandekan Surakarta khususnya di kelas V banyak peserta didik yang hasil belajar pada mata pelajaran IPAS masih rendah, hal itu disebabkan oleh kurangnya perhatian peserta didik saat guru menjelaskan materi pelajaran, sehingga peserta didik kurang memahami materi yang dijelaskan pada proses pembelajaran di kelas. Studi ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran IPAS kelas V SD Negeri Gandekan Surakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang dilakukan oleh peneliti bersama kepala sekolah, guru kelas, serta peserta didik kelas V. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi sebagai data pendukung. Untuk menjamin keakuratan hasil, peneliti menerapkan triangulasi teknik dan sumber data, serta pemanfaatan bahan referensi. Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut temuan analisis yang telah peneliti lakukan, menunjukkan bahwa SD Negeri Gandekan Surakarta telah mengimplementasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* pada mata pelajaran IPAS dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V dengan baik. Hal ini dapat menciptakan lingkungan kelas menjadi lebih nyaman dan menyenangkan, sehingga meningkatkan

motivasi dan semangat belajar peserta didik. Pembelajaran yang bersifat interaktif ini memberikan efek positif terhadap hasil belajar peserta didik secara keseluruhan dalam mencapai nilai peserta didik melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

**Keywords:**

*Problem Based Learning* (PBL) learning model, *Wordwall* media, Learning outcomes, IPAS

**Abstract:** At SD Negeri Gandekan Surakarta, particularly in Grade V, many students still have low learning outcomes in the IPAS subject. This is due to the lack of student attention during the teacher's explanation of the lesson material, resulting in limited understanding of the material during classroom learning. This study aims to analyze the implementation of the Problem-Based Learning (PBL) model assisted by Wordwall media in improving student learning outcomes in the IPAS subject for Grade V students at SD Negeri Gandekan Surakarta. The method used in this research is a descriptive qualitative approach. The data consists of primary and secondary data obtained through observation, interviews, and documentation conducted by the researcher together with the principal, classroom teacher, and Grade V students. Data collection techniques include direct observation, in-depth interviews, and documentation as supporting data. To ensure the accuracy of the results, the researcher applied triangulation of techniques and data sources, as well as the use of reference materials. The data analysis process was carried out in several stages, including data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions and verification. Based on the findings of the analysis, it shows that SD Negeri Gandekan Surakarta has successfully implemented the Problem-Based Learning (PBL) model assisted by Wordwall media in the IPAS subject to improve the learning outcomes of Grade V students. This approach creates a more comfortable and enjoyable classroom environment, thereby increasing students' motivation and enthusiasm for learning. This interactive learning method has a positive effect on students' overall learning outcomes, helping them to achieve scores above the Minimum Mastery Criteria (KKM).


Copyright © 2025, Authors


This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0




This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

Available at : <https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

 DOI : 10.61227

 P-ISSN : 2774-9290

 E-ISSN : 2775-0787



## PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2021, pendidikan diartikan proses yang dilakukan secara terarah dan dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menarik, nyaman dan menyenangkan. Nurul Audie (2019:589) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan cara seorang guru melibatkan peserta didik untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar. Pada pembelajaran di sekolah dasar sekarang ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat melibatkan peserta didik aktif dalam mengikuti proses belajar. Di SD Negeri Gandekan Surakarta khususnya di kelas V banyak peserta didik yang hasil belajar pada mata pelajaran IPAS masih rendah, hal itu disebabkan oleh kurangnya perhatian peserta didik saat guru menjelaskan materi pelajaran, sehingga peserta didik kurang memahami materi yang dijelaskan pada proses pembelajaran di kelas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menerapkan model pembelajaran inovatif, seperti model *Problem Based Learning* (PBL). Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang dipusatkan pada peserta didik, di mana peserta didik diberikan suatu permasalahan sebagai titik tolak pembelajaran dan diharapkan dapat memecahkan masalah tersebut dengan serangkaian aktivitas penyelidikan. Praviesta et al., (2024:22) mengatakan bahwa model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) merupakan model pembelajaran yang menyajikan permasalahan kepada peserta didik dengan cara diskusi kelompok untuk mencari solusi masalah dari dunia nyata sehingga meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Sedangkan pendapat Asmara & Septiana (2023:27) mengemukakan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu model pembelajaran inovatif yang dapat melibatkan peserta didik berperan aktif dalam aktivitas pembelajaran. Terdapat sintak atau langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menurut pendapat Hotimah (2020:7), yaitu 1) orientasi peserta didik terhadap masalah, 2) mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, 3) memberikan bimbingan penyelidikan individual maupun kelompok, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan 5) menganalisis serta mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Di era digital atau Revolusi Era Industri 4.0 banyak mengubah aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Kemajuan teknologi sekarang ini memungkinkan peserta didik lebih mandiri dalam memperoleh informasi. Selain itu, peralihan pembelajaran berbasis digital menuntut guru lebih kreatif dalam membuat media pembelajaran yang berkualitas Cholily (dalam Ahsaniyah & Fanny, 2024:19). Selain penggunaan model pembelajaran yang inovatif, penggunaan media pembelajaran juga sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif. Media pembelajaran merupakan alat, bahan atau sumber yang digunakan guru untuk menyampaikan isi materi yang lebih menarik sehingga guru dapat berinteraksi pada peserta didik, serta dapat membantu peserta didik dalam memahami isi materi pelajaran. Media pembelajaran interaktif yang berbasis digital atau situs web merupakan pilihan yang tepat sebagai alternatif dalam memilih media pembelajaran (Pubian & Herpratiwi, 2022). Salah satu media pembelajaran yang

dapat digunakan adalah *Wordwall*, yaitu sebuah platform media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan untuk membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik. Media interaktif merupakan media pembelajaran yang berbasis digital atau website. Sebagai guru yang memasuki era digital, perlu melakukan inovasi pembelajaran agar hasil peserta didik dalam belajar dapat mencapai hasil yang optimal serta selaras dengan perkembangan teknologi digital berbasis website (Rizkasari, 2022). Menurut Purnamasari et al., (2022:72) menjelaskan bahwa *Wordwall* merupakan aplikasi online yang dapat digunakan peserta didik untuk mengikuti kuis, diskusi, dan survei dalam format seperti permainan interaktif. Media *Wordwall* memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar dengan menumbuhkan suasana kelas yang menarik. Selain itu, tujuan utamanya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, menarik perhatian peserta didik dan membangun kemampuan dengan memanfaatkan semangat dan motivasinya menggunakan media *Wordwall* untuk memecahkan suatu masalah. Pendapat Puspitasari (2024:143) aktivitas pembelajaran yang dibuat dengan menggunakan *Wordwall* dapat diintegrasikan dalam model pembelajaran, seperti *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan keterlibatan aktif dan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Namun, meskipun model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) banyak di terapkan guru dalam proses aktivitas pembelajaran, implementasinya dengan menggunakan media *Wordwall* ditingkat sekolah dasar masih memerlukan evaluasi dan analisis lebih mendalam. Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran IPAS kelas V SD Negeri Gandekan Surakarta.

Penerapan model pembelajaran Model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* sudah diterapkan oleh Ginasih et al (2024) dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbasis Media *Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPAS”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis media *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dalam materi “Indonesiaku Kaya Hayatinya”. Hal ini terbukti adanya peningkatan ketuntasan belajar peserta didik dari siklus I dan siklus II. Selain itu penelitian Putri et al (2024) dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* Mata Pelajaran IPAS Kelas VI-A SDN Tunggal III/452 Surabaya”. Menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik seiring dengan tingkat latihan yang dilakukan. Hal ini terbukti dari hasil perolehan nilai secara bertahap yakni dari hasil prasiklus sebesar 32,14% dengan nilai 65,46 kemudian hasil siklus I sebesar 67,85% dengan nilai 71,66 dan siklus II mencapai 100% dengan nilai 85,55. Berdasarkan hasil penelitian yang relevan peneliti ingin menganalisis penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* dalam meningkatkan hasil

belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri Gandekan Surakarta. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS. Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti terdorong untuk menganalisis dan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media *Wordwall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri Gandekan Surakarta”.

## METODE

Lokasi penelitian berada di SD Negeri Gandekan Surakarta yang beralamat di Jl. Sungai Batanghari No. 23 Gandekan, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2024 sampai bulan Juli 2025.

Studi ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif, dilaksanakan dengan mendeskripsikan secara menyeluruh terhadap subjek dalam konteks tertentu, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data secara mendalam pada suatu data yang mengandung data sebenarnya yang merupakan suatu nilai di balik data yang nyata atau tampak. Sedangkan penelitian pendekatan deskriptif akan menjelaskan, menjabarkan, menggambarkan dan menganalisis kondisi yang nyata atau sedang terjadi pada hasil wawancara (Sugiyono, 2024:13). Dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif merupakan metode yang bertujuan untuk memaparkan subjek secara utuh dalam lingkungan melalui teknik yang relevan.

Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi merupakan cara mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis terhadap fenomena obyek penelitian dengan cara turun secara langsung ke lapangan. Tujuan dari dilakukannya observasi adalah untuk mencari jawaban, memahami, dan mencari bukti suatu fenomena yang real atau abstrak yang akan di analisis. Wawancara merupakan salah satu teknik utama yang digunakan untuk mengumpulkan data. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan data dan informasi mengenai fenomena yang diteliti melalui interaksi secara langsung antara peneliti sebagai pewawancara dan responden sebagai narasumber (Naamy, 2019:131). Teknik wawancara ini dilakukan dengan cara fleksibel dan tidak terstruktur dengan subyek penelitian yaitu peserta didik kelas V, guru kelas V dan Kepala Sekolah SD Negeri Gandekan Surakarta untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data pendukung yang ditandai berupa segala catatan tertulis maupun gambar-gambar yang dibutuhkan. Tujuan dari dokumentasi adalah untuk mengumpulkan data-data yang tidak diterangkan dalam wawancara. Pada penelitian ini dokumentasi didapatkan oleh peneliti melalui foto pada saat melakukan wawancara dan observasi,

arsip pedoman wawancara, arsip catatan observasi, dan arsip nilai serta modul ajar pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) peserta didik kelas V SD Negeri Gandekan Surakarta.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 3 tahapan strategi penelitian yaitu, yang pertama melakukan tahap persiapan, yang kedua melakukan pengumpulan data, dan yang ketiga melakukan analisis data dengan tahapan yaitu mengumpulkan data, mereduksi data, penyajian data atau display, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Permasalahan Penelitian

Studi ini berfokus pada 18 peserta didik kelas V di SD Negeri Gandekan Surakarta, terdiri dari 8 laki-laki dan 10 perempuan. Sistem pembelajaran yang di terapkan yakni tatap muka yang berlangsung dari hari Senin sampai Jumat secara efektif. Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan sangat antusias dan aktif.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada November 2024, peneliti menemukan bahwa dalam membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS, guru menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* pada peserta didik kelas V dalam aktivitas pembelajaran. Meningkatnya hasil belajar peserta didik bisa terjadi karena peserta didik lebih tertarik dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan dilaksanakan secara belajar berkelompok serta peserta didik juga disuguhkan dengan media *Wordwall* sebagai evaluasi pembelajaran sehingga peserta didik merasa tidak bosan dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan media *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata Pelajaran IPAS.

### Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran IPAS kelas V yang telah dilakukan peneliti, maka pembahasannya dipaparkan sebagai berikut:

### Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media *Wordwall* pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri Gandekan Surakarta.

Berdasarkan temuan studi mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yang telah dilaksanakan kepada peserta didik kelas V SD Negeri Gandekan Surakarta sudah berhasil diterapkan oleh guru kelas V SD Negeri Gandekan Surakarta. Dalam melaksanakan pembelajaran IPAS menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terdapat sintaks atau langkah-

langkah pembelajaran yang terdapat dalam modul ajar, yaitu: 1) Proses orientasi peserta didik pada suatu masalah, 2) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, 3) Memberikan bimbingan penyelidikan individual maupun kelompok, 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Penerapan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* di kelas V SD Negeri Gandekan Surakarta, yaitu: Tahap pertama, proses orientasi peserta didik pada suatu masalah. Pada tahap ini, guru menjelaskan materi tentang harmoni dalam ekosistem. Guru kemudian memberikan pertanyaan yang mengorientasikan peserta didik pada masalah: 1) Bagaimana makhluk hidup mendapatkan energi? Tahap kedua, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar. Pada tahap ini, guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok memiliki tanggung jawab untuk mengerjakan LKPD yang dibagikan oleh guru. Setiap anggota kelompok harus berkerjasama dalam pengerjaan soal atau masalah yang terdapat di LKPD. Tahap ketiga, memberikan bimbingan penyelidikan individual maupun kelompok. Pada tahap ini, guru berperan sebagai pembimbing. Guru dapat berkeliling untuk memastikan tidak ada kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD. Guru dapat memberikan bimbingan atau arahan kepada peserta didik atau kelompok yang mengalami kendala dalam kelompok. Tahap keempat, mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Pada tahap ini, setelah waktu diskusi kelompok selesai, selanjutnya setiap kelompok berkesempatan untuk menyajikan (mempresentasikan) hasil kerja kelompok di depan kelas. Kegiatan ini dapat diwakili oleh beberapa anggota kelompok. Kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi penyajian hasil kelompok yang ada di depan. Tahap kelima, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pada tahap ini, guru memberikan tanggapan, apresiasi, dan saran terhadap kelompok yang telah mempresentasikan hasilnya. Selanjutnya evaluasi dilaksanakan secara bersama dengan melakukan permainan pada media *Wordwall*. Peserta didik sebelumnya dijelaskan cara bermain kuis dengan aplikasi *Wordwall*. Peserta didik dari masing-masing kelompok maju untuk mengerjakan soal atau masalah yang ditayangkan pada layar, kemudian menganalisis soal untuk menentukan jawaban. Setelah mendapatkan jawaban, peserta didik menjawab dengan cara menyentuh layar tepat pada jawaban yang dianggap benar.

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran IPAS peserta didik dengan mudah mengeksplor pengetahuannya dengan lebih mendalam, juga mampu mengembangkan dan menyelesaikan masalah dengan cara yang kritis dengan belajar melalui lingkungan sekitarnya serta dapat menyajikan dan menyimpulkan hasil temuan. Selaras dengan pendapat Purwati (2022:164) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu pembelajaran yang menerapkan masalah yang terjadi dalam dunia nyata sebagai konteks bagi peserta didik dalam berpikir kritis dan mendapatkan keterampilan dalam memecahkan masalah, serta mendapatkan pengetahuan dari materi ajar yang dipelajari. Dibuktikan dengan hasil wawancara terhadap wali kelas V bahwa "Dengan adanya model

pembelajaran PBL menjadikan peserta didik lebih aktif, dan menuntut mereka untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah dengan pengetahuan yang dimilikinya” dan kepala sekolah menambahkan “Sebab dengan model PBL mengajak peserta didik untuk berpikir kritis dan lebih tertantang dalam memecahkan masalah dengan mencari solusi secara nyata melalui pengalaman dan pengetahuan yang mereka temui di lingkungan sekitar”.

Dalam penelitian ini guru kelas V SD Negeri Gandekan Surakarta menggunakan media *Wordwall* untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran IPAS dengan memakai model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Media *Wordwall* dapat diakses secara online, dimana guru dapat menggunakan media tersebut untuk menyampaikan materi pelajaran dan evaluasi pembelajaran yang menarik. Hal ini sesuai dengan pendapat Arimbawa (2021: 326) mengungkapkan bahwa *Wordwall* merupakan salah satu media inovatif yang mampu membantu guru untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai isi materi pelajaran melalui aplikasi digital berbasis website yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran yang berbentuk games kuis, menjodohkan, memasang jawaban, acak kata, pencarian kata, dan pengelompokan. Dibuktikan dengan hasil wawancara terhadap wali kelas V bahwa “Media *Wordwall* membantu membangkitkan minat peserta didik dengan materi pembelajaran secara langsung dan media *Wordwall* juga memberikan pengalaman pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih mudah dan mengingat materi pelajaran” dan kepala sekolah menambahkan “Pembelajaran dengan menggunakan media *Wordwall* merupakan memanfaatkan media interaktif atau digital untuk menyampaikan materi secara digital khususnya dalam evaluasi formatif guru sering menggunakan fitur-fitur yang disediakan oleh *Wordwall* seperti kuis yang menarik perhatian peserta didik sehingga lebih mudah untuk di pahami”.

### **Aktivitas Pembelajaran IPAS dengan Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media *Wordwall* Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Gandekan Surakarta.**

Pembelajaran IPAS yang dilaksanakan di kelas V memiliki materi yang saat menarik dan dapat dikemas dalam kehidupan nyata sehari-hari. Dalam melaksanakan pembelajaran IPAS guru menyiapkan rancangan pembelajaran yaitu berupa modul ajar. Untuk menunjang kualitas belajar peserta didik, guru menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Tujuan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yakni untuk mengembangkan keterampilan dalam menginterpretasikan gagasan atau ide dari suatu permasalahan, dapat memotivasi peserta didik untuk belajar, dan dapat melatih peserta didik berpikir kritis dalam membuat keputusan dan mencari solusi dari suatu permasalahan.

Dari penelitian ini diungkapkan bahwa banyak aktivitas belajar peserta didik dalam memecahkan masalah (*Problem Solving*) sesuai dengan sintaks atau langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), seperti orientasi peserta

didik pada masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, guru memberikan arahan atau bimbingan kepada peserta didik, serta peserta didik dapat mengembangkan dan menganalisis serta mengevaluasi proses pemecahan masalah. Dalam aktivitas pembelajaran materi pelajaran dapat disampaikan dengan menggunakan pemanfaatan media pembelajaran *Wordwall* seperti kuis, pencocokan, permainan kata dan masih banyak lagi. Guru dan peserta didik dapat berinteraksi dengan menggunakan media *Wordwall* dalam aktivitas pembelajaran di kelas. Penggunaan media *Wordwall* dapat membantu peserta didik memahami materi pelajaran IPAS dengan penyajian tampilan yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan semangat peserta didik dalam belajar.

Adanya aktivitas pembelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan karena peserta didik terlibat dalam setiap langkah pembelajaran di kelas. Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* pada mata pelajaran IPAS memberikan hasil yang positif, baik dari segi proses pembelajaran maupun peningkatan tercapainya tujuan pembelajaran dan terbukti sangat baik dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar di kelas. Hal ini selaras dengan pendapat Bere et al., (2022:320) mengungkapkan bahwa penggunaan alat peraga atau media pembelajaran dalam aktivitas proses pembelajaran dapat secara efektif meningkatkan minat dan perhatian peserta didik untuk menumbuhkan potensi dan stimulus respon belajar peserta didik. Dibuktikan dengan hasil wawancara terhadap wali kelas V bahwa “Sebagai guru kelas, tentu saya ingin menciptakan pembelajaran di kelas itu yang menarik dan menyenangkan. Dengan adanya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media interaktif *Wordwall* mampu menumbuhkan minat dan semangat peserta didik untuk belajar di kelas dengan pembelajaran yang tidak terpaku pada buku paket saja” dan kepala sekolah menambahkan “Media pembelajaran *Wordwall* sangat sesuai dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), karena guru dengan mudah menyampaikan isi materi pelajaran dan menyampaikan suatu permasalahan yang dapat dikerjakan peserta didik, sehingga terciptanya suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan”.

### **Hasil Belajar Pembelajaran IPAS dengan Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media *Wordwall* Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Gandekan Surakarta.**

Dengan hasil belajar guru dapat memperoleh informasi terkait keefektifan proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam membantu pencapaian tujuan pembelajaran pada peserta didik. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS berhasil meningkat setelah guru menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall*. Media *Wordwall* sangat membantu guru ketika menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, yakni dipadukan dengan model pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS dengan menggunakan model

pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) peserta didik terlihat aktif dalam pembelajaran, peserta didik juga terlihat sangat antusias dan tertarik sehingga terlibat aktif dalam pembelajaran.

Dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* yang dilaksanakan guru pada mata pelajaran IPAS peserta didik mengalami peningkatan hasil belajarnya. Hal ini menggambarkan bahwa pembelajaran IPAS yang disampaikan guru sangat berkualitas bagi peserta didik, sehingga peserta didik memiliki motivasi dan semangat tinggi dalam belajar, serta peserta didik sangat antusias mengikuti pembelajaran bahkan berani maju untuk menjawab dengan jawaban yang dianggap benar. Selaras dengan pendapat Yandi et al., (2023:14) yang menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai peserta didik dalam kurun waktu tertentu, semakin baik usaha belajar peserta didik yang dilakukan, maka semakin baik pula hasil belajar yang peserta didik raih, karena hasil belajar menjadi salah satu acuan dalam menilai keberhasilan pembelajaran yang dialami peserta didik pada saat mengikuti proses aktivitas pembelajaran. Dibuktikan dengan hasil wawancara terhadap peserta didik bahwa “Hasil belajar IPAS menjadi lebih bagus dan meningkat, serta sering mendapatkan pujian dari guru”. Wali kelas menambahkan “Perihal ini dibuktikan dengan naiknya nilai pembelajaran IPAS peserta didik yang meningkat karena adanya alat atau media pembelajaran *Wordwall* yang sangat edukatif bagi peserta didik, dengan media *Wordwall* mengajar lebih efisien dan meningkatkan motivasi peserta didik terhadap pembelajaran di kelas”, serta didukung kepala sekolah bahwa “Dengan hal itu hasil belajar peserta didik meningkat serta bisa memberikan pengalaman belajar yang bermakna”.



**Gambar 1.**

**Wawancara Bersama Wali Kelas V**



**Gambar 2.**

**Wawancara Bersama Kepala Sekolah**



**Gambar 3.**  
**Wawancara Bersama Peserta Didik 1**



**Gambar 4.**  
**Wawancara Bersama Peserta Didik 2**



**Gambar 5.**  
**Wawancara Bersama Peserta Didik 3**



**Gambar 6.**  
**Guru dan Peserta Didik Melaksanakan Pembelajaran Dengan Media *Wordwall***

## KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil data studi yang telah dikumpulkan dan pembahasannya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri Gandekan Surakarta sudah dijalankan dengan baik oleh guru serta peserta didik. Guru memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dalam membuat rencana, menjalankan, serta melakukan evaluasi pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik. Aktivitas peserta didik dalam implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri Gandekan Surakarta menunjukkan bahwa dalam pelajaran IPAS disampaikan dengan proses kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang didukung oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi, kemudian adanya sarana dan prasarana yang disiapkan oleh sekolah untuk mengimplementasikan media *Wordwall* kepada peserta didik. Hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Gandekan Surakarta dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media

*Wordwall* pada mata pelajaran IPAS mengalami peningkatan. Media *Wordwall* termasuk treatment yang dijalankan guru untuk menaikkan motivasi peserta didik serta semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Penelitian disarankan agar guru lebih memperhatikan terhadap pengelolaan kelas, dan mengembangkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media interaktif seperti *Wordwall*. Bagi peserta didik diharapkan peserta didik dapat mengoptimalkan langkah-langkah pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar IPAS. Bagi peneliti lain disarankan untuk mengeksplor model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran IPAS diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran ini dengan alat bantu atau media pembelajaran interaktif untuk mempermudah peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahsaniyyah, R., & Fanny, A. M. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Game Edukasi *Wordwall* terhadap Motivasi Belajar IPAS di Kelas IV SDN Sumur Welut III/44. *Authentic Education* Vol 1 No 1, September 2024, Hal. 19–25.
- Amara, I. (2021). Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Di Kelas V SDN 1 Anggrek. *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 25 November, Hal. 105–110.
- Arimbawa, I. G. P. A. (2021). Penerapan *Wordwall* Game Quis berpadukan Classroom untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Biologi. *Indonesian Journal of Educational Development*, Vol 2, No 2, Hal. 324–332.
- Bere, F. B., Handini, O., & Apriliana, A. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Media Flash Card Dengan Pendekatan Saintifik Bagi Peserta Didik. *Jurnal Agama Sosiasl Dan Budaya*, Vol 5, No 3, Hal. 2599–2473.
- Fuadi, A. S., & Muchson, M (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (Pbl) Pada Masa Pandemi Covid 19 Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Kewirausahaan. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, September, 23–33.
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, Vol 7, No 3, Hal. 5-11.
- Kemendikbud. (2022). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD-SMA. *Merdeka Mengajar*.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*. Hal. 659–663.
- Nurul Audie. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar. *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, Vol 2, No 1, Hal. 586–595.

- Praviesta, A. G., Handini, O., & Mustofa, M. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbasis TPACK terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV pada Mata Pelajaran IPAS SD Negeri 01 Munggur. *Jurnal Matematika, Ilmu pengetahuan Alam, Kebumihan dan Angkasa*. Vol. 2, No. 6, Hal. 20-33.
- Purnamasari, S., Rahmanita, F., Soffiatun, S., Kurniawan, W., & Afriliani, F. (2020). Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 1, No 1, Hal. 177-180.
- Purwati, S. W (2022) Metode Pembelajaran Model *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Keterampilan Abad Ke-21 Siswa SMPN 1 Kedungpring Lamongan. *Journal of Social Science and Education*. Vol 3, No 2, Hal. 155-176.
- Ratnasari, D., Dhiya, H. R., Susanti, A., Pd, S., & Pd, M. B. I. (2022). Pemanfaatan Aplikasi *Wordwall* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris yang Menyenangkan. *Seminar Nasional Hasil*, Hal. 1243-1250.
- Rizkasari, E. (2022). Analisis Peran Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Kahoot! Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jote: Journal On Teacher Education*. Vol 4, No 1, Hal. 591-596.
- Sugiyono. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA
- Suhelayanti, Z, S., & Rahmawati, I. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). *Yayasan Kita Menulis*.
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, Vol 1, No 1, Hal. 13-24.